PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 14 Agustus 2019 Halaman: 13

LAYANAN TRANSPORTASI

Andong Tetap Jadi Moda Wisata

JOGJA—Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) atau Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menilai adanya inovasi Grab Andong sebagai hal yang bagus. Namun Asita berharap penggunaan andong di Malioboro tetap sebagai moda wisata.

Ketua Asita DIY, Udhi Sudiyanto, mengungkapkan rencana adanya Grab Andong merupakan ide yang bagus. Namun perlu disadari perlakuan andong dengan kekuatan hewan jangan disamakan dengan kekuatan mesin. "Di sisi lain andong di Malioboro adalah sebagai moda pariwisata, bukan semata-mata moda transportasi," kata dia, Selasa (12/8).

Udhi menjelaskan penggunaan andong adalah untuk menikmati destinasi dan suasana yang ada di sekitar Malioboro dan bukan mengangkut penumpang dari satu titik ke titik lainnya. "Dan ketersediaan andong juga terbatas sehingga hal-hal tersebut harus dipikirkan," kata dia.

Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY, Purwanto, mengatakan persiapan untuk merilis Grab Andong sudah dilakukan sejak April 2019. Sebanyak 30 Andong disiapkan bahkan kusir juga mendapatkan pelatihan untuk operasional aplikasi ini.

Komunikasi awal saat itu menghasilkan sejumlah kesepahaman, salah satunya terkait dengan unit andong yang akan dijadikan Grab Andong. Awalnya Grab meminta 20 unit andong. "Saya ambil dua unit dari masing-masing paguyuban, jadi totalnya ada 30 unit. Kalau hanya 20 unit susah membaginya karena di sini ada 15 paguyuban," kata dia.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Andong Tetap...

Untuk masuk dalam Grab Andong setiap unit andong diseleksi. Seleksi tidak hanya melihat kondisi andong, tetapi juga kuda penarik. Kusir andong juga harus memiliki ponsel berbasis OS Android dengan minimal memori atau RAM sebesar 2 Gigabyte, serta wajib memiliki rekening bank. Mereka juga sudah mendapatkan pelatihan untuk menggunakan aplikasi Grab Andong termasuk saat melayani penumpang.

Soal tarif, Purwanto membeberkan tarif sudah ditentukan oleh pihak Grab. Misalnya dari Jalan Malioboro hingga kawasan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan kapasitas empat sampai enam penumpang untuk satu jam pertama tarif dikenakan Rp150.000 kemudian satu jam kedua Rp75.000. Setelah itu per menit dihitung Rp1.000. *(Kusnul Isti Qomah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005